

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga adalah manusia yang secara pribadi paling dekat dengan kita dan memiliki hubungan yang erat seperti hubungan darah. Keluarga merupakan unit paling kecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa anggota lainnya, seperti istri dan anak yang tinggal bersama dalam satu rumah dan saling ketergantungan. Dalam sebuah keluarga akan membutuhkan materi untuk meningkat taraf kehidupan ekonomi keluarga yang lebih baik sehingga terhindar dari kemiskinan.

Wanita memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam ranah domestik dikarenakan bertanggung jawab atas anak-anaknya dan para lelaki memegang tanggung jawab yang begitu besar dalam mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun seiring berjalannya waktu perkembangan zaman pada saat sekarang ini kian hari semakin maju dan pada saat ini wanita yang ada diseluruh Indonesia di berikan kewenangan di dalam dunia pekerjaan serta mendapat hak yang sama dengan pekerja lelaki untuk dapat berpartisipasi dalam sebuah pekerjaan. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana, 2004).

Hakikatnya suami adalah sebagai kepala keluarga yang tugasnya sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pendapatan

keluarganya namun banyak pendapatan suami yang tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya sehingga wanita bergerak untuk mendukung perekonomian keluarganya agar dapat membantu penghasilan suami yang cenderung tidak menentu dan wanita harus dapat secara bijak untuk mengatur perekonomian atau pengeluaran rumah tangganya. Kesempatan kerja bagi wanita merupakan sumber pendapatan yang penting tetapi akses wanita terhadap kesempatan kerja tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor individu dan lingkungannya, antara lain faktor individu mencakup tingkat pendidikan, keterampilan, kemampuan fisik dan informasi kerja, faktor lingkungan mencakup keluarga ekonomi keluarga, jumlah anak dll. ( Jhon J.O.I 2008 )

Secara umum dilihat dari faktanya wanita yang dulunya berkontribusi hanya dalam keluarga atau mengurus keluarga. Namun kini banyak yang berada di dunia kerja untuk mencari nafkah agar dapat berkontribusi menambah keuangan keluarganya. Wanita dalam dunia kerja yang berperan aktif diluar maupun didalam rumah akan dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi keluarga. Partisipasi wanita dalam dunia kerja memang sangat erat kaitannya dengan latar belakang keluarga, seperti dilihat dari karakteristik demografi keluarga misalnya pendapatan suami yang masih rendah dan biaya anak yang semakin mahal. Sehingga keinginan seorang wanita untuk bekerja mencari nafkah semakin besar agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi keluarganya. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah

tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga yang semakin tinggi (Sudirman, 2016).

Negara Indonesia yang kaya akan warisan budaya menjadikan salah satu kebanggaan bagi masyarakat. Salah satu warisan budaya yang dapat kita lihat adalah keragaman kain tenun tradisional. Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan seni tenun terbesar yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia. Negara yang berkembang seperti Indonesia sektor informal sangatlah dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dan sangat mempengaruhi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang lebih maju. Sektor informal dapat dijadikan aktivitas ekonomi yang sangat alternatif bagi penduduk desa. Salah satu industri yang bergerak di sektor informal adalah industri kerajinan tenun ulos, industri ini digolongkan dalam usaha makro kecil menengah atau di singkat UMKM. Kerajinan tenun merupakan salah satu sektor yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Kabupaten yang ada di Sumatera Utara tepatnya berada di Kota Tarutung terkenal dengan keberagaman kerajinan kain tenun tradisional yang di sebut dengan tenun tarutung. Tenun tarutung ini sudah lama berkembang hingga sampai sekarang. Ada beberapa jenis Tenun Tarutung diantaranya adalah Dimensi, Purada, Pucca, Bintik, Sadum dan Tumtuman. Tenun yang paling menarik diantara Tenun Tarutung lainnya adalah Tenun Ulos Tumtuman, karena Tenun Ulos Tumtuman ini diambil dari salah satu

ulos suku Batak Toba yaitu motif Ulos Ragidup, sehingga di Kota Tarutung ini banyak menyerap tenaga kerja wanita baik yang sudah berumah tangga maupun yang belum berumah tangga.

Desa Rimbun Kecamatan Sipispis yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai juga mempunyai potensi yang sama seperti di kota Tarutung yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk mengembangkan industri kerajinan Tenun Ulos. Kerajinan Tenun Ulos sedang berkembang pesat dalam kehidupan masyarakat tepatnya bagi yang bertempat tinggal di desa tersebut. Pelaku utama dalam kerajinan tenun ini adalah wanita yang sudah berumah tangga. Karena dapat membagi waktu baik dalam bekerja maupun mengurus keluarga, serta pengrajin tenun tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi hanya membutuhkan keterampilan dalam menggunakan alat tenun. Sebagian besar dari ibu rumah tangga di desa tersebut memutuskan untuk bekerja karena faktor ekonomi dalam keluarga mereka yang terbilang rendah dan mata pencaharian yang begitu sulit didapat sehingga pendapatan kepala keluarga yang tidak dapat memenuhi ekonomi keluarga. Faktor lainnya yang menyebabkan tidak terpenuhinya pendapatan ekonomi keluarga adalah kurangnya pendidikan dan masih berfikir ortodok banyak anak banyak rezeki sehingga keluarga memiliki banyak anak menyebabkan tanggungan keluarga akan semakin besar. Terlibatnya wanita dalam bekerja merupakan salah satu wujud dari perubahan sosial masuknya wanita dalam aktivitas bekerja maka struktur ekonomi keluarga akan mengalami perubahan karna merupakan suatu

wujud dari perubahan sosial adalah perubahan dalam bekerja (Wisadirana, 2004).

Para pengrajin tenun melakukan pekerjaannya dengan menggunakan alat semi tradisional atau disebut ATBK ( alat tenun bukan mesin ) alat ini lebih modern dari alat tenun biasa sehingga dengan menggunakan alat tenun ini lebih mudah dan pengerjaannya lebih cepat sehingga para perajin dapat menciptakan kain tenun ulos yang indah. Wanita yang berada di desa Rimbun sangat terampil dalam membuat kain tenun ulos mulai dari motif serta kerapian dalam pembuatan kainnya sendiri. Kain tenun ulos adalah ciri khas orang batak baik batak simalungun, Toba, dan batak lainnya dipakai untuk acara adat maka dari itu kain ulos masih sangat dicari oleh masyarakat luas yang bersuku batak terlebih yang ada di desa Rimbun tersebut didominasi oleh batak simalungun sehingga masyarakat mengembangkan berbagai bentuk dan motif kain Tenun Ulos yang berkualitas sehingga menarik minat konsumen.

Hasil wawancara awal peneliti pada dengan wanita pengrajin tenun ulos di desa Rimbun tersebut menyatakan bahwa tenun ulos ini sudah sangat banyak menyerap tenaga kerja terutama wanita yang sudah berumah tangga. Saat ini ada sekitar 137 wanita yang sudah berumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin tenun ulos. Di Desa Rimbun Kecamatan Sipispis ini mulai berkembang pada tahun 2017 sampai saat ini semakin banyak peminatnya, dikarenakan memiliki alasan yang beragam seperti pendapatan suami masih rendah, tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga berpengaruh

terhadap jenis pekerjaan mereka dan tanggungan keluarga yang masih banyak sehingga pengeluaran rumah tangga akan semakin tinggi dan yang perekonomian keluarganya yang masih relatif rendah. Dengan bekerja sebagai pengrajin Tenun Ulos dinilai dapat membantu atau meringankan beban suami untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatan keluarga jika hanya mengharapkan pendapatan suami, kebutuhan ekonomikeluarga akan tidak dapat terpenuhi karena sebagian besar suami bekerja sebagai petani dan serabutan. Sehingga sebagian istri yang dahulunya hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus keluarga mulai mencari tambahan dengan bekerja sebagai pengrajin tenun ulos dan pendapatan para wanita bekerja sebagai pengrajin tenun juga berpariatif tergantung dari ketekunannya.(20 Mei 2021).

Hasil pemaparan yang sudah dijabarkan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat melihat berapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh pengrajin tenun dan berapa besar kontribusi pendapatan tersebut bagi keluarganya

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Di Desa Rimbun tingkat pendidikan masih tergolong rendah
2. Tingkat pendapatan kepala keluarga masih tergolong rendah
3. Kondisi ekonomi keluarga yang masih rendah sehingga wanita dituntut untuk bekerja sampingan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pokok pokok permasalahan yng telah diidentifikasi maka batasan masalah ini difokuskan pada :

1. Karakteristik demografi keluarga wanita pengrajin tenun ulos dilihat dari (usia pengrajin tenun , tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah penghasilan suami dan penghasilan wanita serta curahan waktu kerja pengrajin tenun )
2. Kontribusi penghasilan wanita yang bekerja sebagai pengrajin ulos terhadap pendapatan keluarga

## **D. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dari masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Karakteristik demografi wanita yang bekerja sebagai pengrajin tenun ulos dilihat dari (usia pengrajin tenun, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah penghasilan suami dan penghasilan wanita serta curahan waktu kerja pengrajin tenun) yang berada di desa Rimbun?
2. Berapakah besar kontribusi pendapatan wanita pengrajin tenun ulos terhadap pendapatan keluarga ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Karakteristik Demografi Wanita Yang Bekerja Sebagai Pengrajin Tenun Ulos Di Desa Rimbun
2. Mengetahui Berapa Besar Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Tenun Ulos Terhadap Pendapatan Keluarga

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi mahasiswa dalam melengkapi kajian yang mengarah kepada pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengrajin tenun ulos terhadap pendapatan keluarga Desa Rimbun Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengrajin tenun ulos terhadap pendapatan keluarga Desa Rimbun Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai sumber informasi kepada pihak pemerintah dalam membantu untuk mengembangkan indutri Tenun Ulos untuk sumberdaya tenaga kerja wanita di desa tersebut.



- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kemampuan akademis dan wawasan pengetahuan bagi penulis, mahasiswa dan masyarakat umum tentang kontribusi penghasilan ibu rumah tangga terhadap ekonomi keluarga
- c. Sebagai bahan study perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama pada tempat yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

